

**NILAI-NILAI ADAT KAMPUNG NAGA SEBAGAI UPAYA MENJAGA  
KELESTARIAN ALAM**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam  
bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Diajukan oleh :

**Ilham Muhamad Syaban**

**1604949**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**NILAI-NILAI ADAT KAMPUNG NAGA SEBAGAI UPAYA MENJAGA  
KELESTARIAN ALAM**

Oleh:

Ilham Muhamad Syaban

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ilham Muhamad Syaban 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ILHAM MUHAMAD SYABAN**  
**NILAI-NILAI ADAT KAMPUNG NAGA SEBAGAI UPAYA MENJAGA**  
**KELESTARIAN ALAM**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

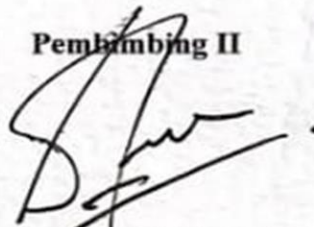
**Pembimbing I**



**Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.**

**NIP. 19620718 1986012 001**

**Pembimbing II**



**Muhamad Iqbal, S.Pd., M.Si.**

**NIP. 19801112 200912 1 003**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd**

**NIP. 19600515 198803 1 002**

**ABSTRAK**  
**NILAI-NILAI ADAT KAMPUNG NAGA SEBAGAI UPAYA MENJAGA**  
**KELESTARIAN ALAM**

Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan deforestasi tertinggi di dunia setelah Brasil dan Republik Demokratik Kongo berdasarkan data yang dirilis oleh World Resources Institute (WRI) pada tahun 2019, dengan total hutan primer tropis yang menghilang di Indonesia pada tahun tersebut yaitu 324.000 hektar. Penyebab utamanya ialah tidak seimbangnya kegiatan pemanfaatan hutan dengan kegiatan rehabilitasi setelah hasilnya dimanfaatkan. Hal ini diperparah dengan kegiatan pemanfaatan hutan yang lebih terkonsentrasi pada pemanfaatan hasil hutan kayu sehingga diperlukan sikap peduli lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat isu tersebut menjadi sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai nilai-nilai adat Kampung Naga sebagai upaya menjaga kelestarian alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi deskriptif. Sedangkan cara memperoleh data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasil temuan penelitian ini di antaranya yaitu: *Pertama*, aturan adat dan sesuatu yang dianggap *pamali* oleh masyarakat Kampung Naga memiliki nilai filosofis terhadap keseimbangan alam; *Kedua*, isi aturan adat atau hal yang dianggap *pamali* oleh masyarakat adat Kampung Naga mencakup banyak hal namun tidak terdokumentasikan karena peristiwa terbakarnya Kampung Naga pada masa lalu; *Ketiga*, masyarakat Kampung Naga mengimplementasikan aturan adat yang diwariskan oleh *karuhun* (leluhur) dalam berbagai segi kehidupan; *Keempat*, aturan adat Kampung Naga tidak memberlakukan penerapan sanksi bagi warganya yang melanggar segala sesuatu yang dilarang oleh adat, baik itu fisik maupun materi; *Kelima*, aturan adat yang ditaati dan dipatuhi oleh masyarakat Kampung Naga memiliki dampak positif terhadap lingkungan fisik dan wilayahnya.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Adat, Kelestarian Alam, Kampung Naga

**ABSTRACT**  
**TRADITIONAL VALUES OF KAMPUNG NAGA AS AN EFFORT TO  
CONSERVE NATURE**

Indonesia ranks third as the country with the highest deforestation in the world after Brazil and the Democratic Republic of Congo based on data released by the World Resources Institute (WRI) in 2019, with a 324.000 hectares of tropical primary forest disappearing in Indonesia that year. The cause is the imbalance between forest utilization and rehabilitation activities after the results are utilized. This is exacerbated by forest utilization activities that are more concentrated on the use of timber forest products so that an environmental care attitude is needed to prevent environmental damage. Therefore, the researcher is interested in raising this issue in a study that aims to describe in-depth the traditional values of Kampung Naga as an effort to preserve nature. This study uses a qualitative approach with a descriptive strategy. Meanwhile, how to obtain data is done through observation, documentation study, and interviews which are conducted based on a purposive sampling technique. The result of this research is: First, customary rules and something considered *pamali* by the people of Kampung Naga has a philosophical value towards the balance of nature; Second, the contents of the customary rules or things considered *pamali* by the indigenous people of Kampung Naga cover many things but are not documented due to the burning of Kampung Naga in the past; Third, the people of Kampung Naga implement customary rules passed down by *karuhun* (ancestors) in various aspects of life; Fourth, the traditional rules of Kampung Naga do not impose the application of sanctions for its residents who violate everything that is prohibited by custom, whether physical or material; Fifth the customary rules that the Kampung Naga people adhered to by the people of Kampung Naga have a positive impact on the physical environment and territory.

**Keyword: Customary Values, Natural Sustainability, Kampung Naga**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN PENULIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
UCAPAN TERIMA KASIH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2. Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6. Struktur Organisasi Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KAJIAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Deskripsi Umum Kampung Naga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Sejarah Kampung Naga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kearifan Lokal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kearifan Lokal Kampung Naga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tata Kelola Wilayah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Konsep Rumah dan Bangunan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Hukum Adat Kampung Naga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Upacara Adat Masyarakat Kampung Naga ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Hajat Sasih.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Perkawinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Nilai Filosofis Aturan Adat Kampung Naga	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.8	Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9	Penelitian yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE PENELITIAN.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Pendekatan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Lembar Observasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Pengambilan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7	Uji Kredibilitas dan Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Triangulasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	Letak Secara Umum Kampung Naga....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	Penduduk Kampung Naga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3	Mata Pencaharian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4	Tingkat Pendidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.5	Sistem Pemerintahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.6	Kebudayaan (Adat Istiadat).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.7	Agama dan Kepercayaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Waktu Pelaksanaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Informasi Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Temuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.4.1	Filosofi Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2	Isi Pernyataan Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3	Implementasi Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam?.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.4	Sanksi Bagi Masyarakat Adat Kampung Naga Yang Melanggar Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam? .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.5	Efek Aturan Adat Kampung Naga terhadap Kelestarian Alam Di Lingkungan Adat Kampung Naga? .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1	Filosofi Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2	Isi Pernyataan Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3	Implementasi Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam?.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.4	Sanksi Bagi Masyarakat Adat Kampung Naga Yang Melanggar Aturan Adat Kampung Naga sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam? .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.5	Efek Aturan Adat Kampung Naga terhadap Kelestarian Alam Di Lingkungan Adat Kampung Naga? .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI ..	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1	Simpulan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2	Simpulan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Implikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Rekomendasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA	.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Lampiran Instrumen Penelitian .....	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



1. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Deskriptif “Nilai-Nilai Adat Kampung Naga Sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam”.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Adat Kampung Naga Sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Alam”.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Reduksi Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Display Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Hasil Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Lampiran Observasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hasil Observasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Lampiran Foto Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Lampiran Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bangunan dan Ruang di Wilayah Kampung Naga.....	22
Tabel 2.2 Jenis-Jenis Tabu Masyarakat Kampung Naga.....	25
Tabel 2.3 Kemampuan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Dan Banjir Pada Masyarakat Kampung Naga.....	34
Tabel 2.4 Kerangka Berpikir.....	36
Tabel 4. 1 Data Partisipan Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Makna Filosofis Aturan Adat.....	61
Tabel 4.3 Isi aturan adat atau <i>pamali</i> Kampung Naga.....	63
Tabel 4.4 Triangulasi dengan Teknik Pengumpulan Data.....	76
Tabel 4.5 Jenis-Jenis Tabu Masyarakat Kampung Naga.....	86
Tabel 4.6 Isi aturan adat Kampung Naga.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Kampung Naga.....	11
Gambar 2.2 Pemandangan Kampung Naga dari Atas.....	12
Gambar 2.3 Sengkedan yang Ditambahkan Susunan Batu.....	18
Gambar 2.4 Konsep <i>Luhur Handap</i> Masyarakat Sunda.....	20
Gambar 3.1 : Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif.....	48
Gambar 4.1 Lokasi Kampung Naga.....	53
Gambar 4.2 Poster dari KPU Tasikmalaya.....	55
Gambar 4.3 Hutan Larangan.....	60
Gambar 4.4 Kawasan Hutan Larangan (Dilingkari Garis Kuning).....	66
Gambar 4.5 Tata Wilayah Kampung Naga.....	67
Gambar 4.6 Deretan Rumah Kampung Naga.....	70
Gambar 4.7 Zona Tengah Yang Digunakan Sebagai Pemukiman.....	71
Gambar 4.8 Kawasan Bawah/Kotor Berupa Kolam Dan Toilet Bersama.....	72
Gambar 4.9 <i>Leuweung Larangan</i> (hutan larangan).....	92
Gambar 4.10 Kegiatan Di Kawasan Tengah/Pemukiman.....	98
Gambar 4.11 Pancuran Air untuk Keperluan Warga.....	105
Gambar 4.12 Tata Wilayah Kampung Naga.....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Penelitian.....	119
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	181
Lampiran Observasi Penelitian.....	182
Lampiran Hasil Observasi Penelitian.....	183
Lampiran Foto Penelitian.....	186
Lampiran Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	199

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alwasilah. 2017. *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kamus Bahasa Indonesia (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional
- Kamus Bahasa Indonesia (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sultonuhuda, Herdiansyah, H., dan Chrisandini. (2013). *Panduan Pelatihan Adaptasi Perubahan Iklim Dan Pengurangan Risiko Bencana “Mengintegrasikan Kemampuan Adaptif Masyarakat Dalam Adaptasi Perubahan Iklim Dan Pengurangan Risiko Bencana”*. Dewan Nasional Perubahan Iklim: Jakarta.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy: Membangun kecerdasan ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

## **Jurnal**

- Agustianto, A. (2011). Makna Simbol Dalam Kebudayaan Manusia. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 1-7.
- Angkasa, Z. (2018). Penerapan konsep arsitektur rumah panggung di lingkungan perkotaan. *Arsir*, 1(2), 175-183.
- Arliman, L. (2018). Hukum Adat Di Indonesia Dalam Pandangan Para Ahli Dan Konsep Pemberlakuannya Di Indonesia. *Jurnal Selat*, 5(2), 177-190.
- As' ari, R., & Hendriawan, N. (2016). Kajian Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga Dalam Pengelolaan Lingkungan Berbasis Mitigasi Bencana.
- Darusman. (2016). Kearifan Lokal dan Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya dan di Kampung Kuta, Kabupaten Ciamis). Diakses dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/129> pada tanggal 27 November 2020 Vol 1, No 1
- Dewi, I. K., & Istiadi, Y. (2016). Mitigasi bencana pada masyarakat tradisional dalam menghadapi perubahan iklim di Kampung Naga kecamatan salawu kabupaten tasikmalaya (disaster mitigation on traditional community against climate change in kampong naga subdistrict salawu tasikmalaya). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 129-135.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Farah, Naila. (2018). "Nilai-Nilai Filosofis Dalam Tradisi Rajaban Di Kesultanan Kanoman Cirebon." *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 16.2 :303-327.
- Hamid, A. L. (2018). Perilaku keberagamaan masyarakat Kampung Naga dalam perspektif teori religious behavior marie cornwall. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(1, January), 16-37.
- Hendriawan, N., & Astuti, Y. S. (2017). Proses Enkulturasasi Sebagai Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) pada Masyarakat Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*, 3(1).
- Hermawan, I. (2014). Bangunan Tradisional Kampung Naga: Bentuk Kearifan Warisan Leluhur Masyarakat Sunda. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 141-150.

- Heryana, A. (2010). Tritangtu di bumi di Kampung Naga: Melacak Artefak Sistem Pemerintahan (Sunda). *Patanjala*, 2(3), 359-376.
- Hidayati, D. (2016). Memudarnya nilai kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 39-48.
- Islami, M. Z., & Putri, Y. R. (2020). Nilai-Nilai Filosofis Dalam Upacara Adat Mongubingo Pada Masyarakat Suku Gorontalo. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(2), 186-197.
- Iswari, R. D., & Utomo, S. W. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 35-41. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>
- Khairunnisa, M. (2014). Kosmologi Ruang Adat Sebagai Identitas Pemukiman Kampung Naga, Tasikmalaya-Jawa Barat. *Teknik*, 35(1), 49-55.
- Kristiyanto, E. N. (2017). Kedudukan Kearifan Lokal dan Peranan Masyarakat dalam Penataan Ruang di Daerah. *Rechts Vinding*, 6(2), 151-169.
- Kulözü, N. (2016). Youths' perception and knowledge towards environmental problems in a developing country: in the case of Atatürk University, Turkey. *Environmental Science and Pollution Research*, 23(12), 12482-12490. <https://doi.org/10.1007/s11356-016-6693-2>
- Kusumawati, T., Purwantiasning, A. W., & Anisa, A. (2015). Penetapan Kawasan Adat Kampung Naga sebagai Area Preservasi atau Isolasi dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Arsitektur Tradisional. *Prosiding Semnastek*.
- Lelly Qodariah, L. (2015). Nilai-Nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Naga sebagai alternatif sumber belajar. *Socia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 10-20.
- Matthews, H. D., Graham, T. L., Keverian, S., Lamontagne, C., Seto, D., & Smith, T. J. (2014). National Contributions to Observed Global Warming. *Environmental Research Letters*, 9(1), 1-9. <https://doi.org/10.1088/1748-9326/9/1/014010>
- Ningrum, Epon. (2012). Dinamika Masyarakat Tradisional Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Geografi FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. XXVIII, No. 1*, 47-54.
- Nurdiansah, N. (2017). Budaya Pamali Sebagai Landasan Pembelajaran Lingkungan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Masyarakat Adat Kampung Naga Tasikmalaya). *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1).
- Nurkamilah, C. (2018). Etika lingkungan dan implementasinya dalam pemeliharaan lingkungan alam pada masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, 2(2), 136-148.

- Nursalam, N. (2016). Kebijakan Pelestarian Sumber Daya Hutan Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Geografi Gea*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v10i1.1660>
- Prasetyo, B. H., & Suriadikarta, D. A. (2006). Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(2), 39-46.
- Rinaldi, Z., Purwantiasning, A. W., & Nur'aini, R. D. (2015). Analisa Konstruksi Tahan Gempa Rumah Tradisional Suku Besemah di Kota Pagaralam Sumatera Selatan. *Prosiding Semnastek*.
- Rohaeni, A. J., & Listiani, W. (2013). *Pamali* Dalam Kebudayaan Masyarakat Adat Sunda. *Atrat: Jurnal Seni Rupa*, 1(2).
- Saringendyanti, E. (2008). Kampung Naga, Tasikmalaya Dalam Mitologi: Upaya Memaknai Warisan Budaya Sunda. *Bandung: Fakultas Sastra UNPAD [Universitas Padjadjaran]*.
- [Sudjatnika, T. \(2018\). \*Filosofi Hidup Komunitas Masyarakat Adat Sunda Kampung Naga Ditinjau dari Pranata Keagamaan. Jurnal al-Tsaqafa Volume 15, No. 01.\*](#)
- Syarbini, A. (2015). Kearifan Lokal Baduy Banten. *Refleksi*, 14(1), 55–74. <https://doi.org/10.15408/ref.v14i1.9577>
- Siswoko, B. (2008). Pembangunan, Deforestasi dan Perubahan Iklim. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 14(2), 89–96.
- Suparmini, Setyawati, S., & Sumunar, D. R. S. (2014). Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. *Humaniora*, 19(1), 47–64.
- Unayah & Sabarisman. (2016). Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil. *Sosio Informa Vol. 2, No. 1*
- Wahyudi, Agung. "Perancangan Bangunan Tradisional Sunda sebagai Pendekatan Kearifan Lokal, Ramah Lingkungan dan Hemat Energi." *Prosiding PESAT 5* (2013).
- Widiyanto, A. F., Yuniarno, S., & Kuswanto. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri dan Limbah Rumah Tangga. *Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 246–254.
- Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190-210.
- Wiradimadja, A. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Naga Sebagai Konservasi Alam Dalam Menjaga Budaya Sunda. *Journal Sosiologi Pendidikan*



*Humanis*, 3(1).

Zakaria, Z. (2010). Model Starlet, suatu Usulan untuk Mitigasi Bencana Longsor dengan Pendekatan Genetika Wilayah (Studi Kasus: Longsor Citatah, Padalarang, Jawa). *Indonesian Journal on Geoscience*, 5(2), 93-112.

## Website

Badan Pusat Statistik. 2019. *Angka Deforestasi Netto Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Tahun 2013-2017 (Ha/Th)*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/statictable/2019/11/25/2081/angka-deforestasi-netto-indonesia-di-dalam-dan-di-luar-kawasan-hutan-tahun-2013---2017-ha-th-.html> pada tanggal 27 November 2019.

Departemen Sosial RI. (2006). *Memberdayakan Kearifan Lokal bagi Komunitas Adat Terpencil*.

Detikcom. (2020). *Kampung Naga, Desa Muslim Cantik dari Bumi Pasundan*. [Online] diakses dari <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5026801/kampung-naga-desa-muslim-cantik-dari-bumi-pasundan> pada tanggal 26 Desember 2020.

Dinas Pariwisata Jawa Barat. (2011). *Kampung Naga*. Diakses dari <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=29&lang=id> pada tanggal 23 November 2020

Disparpora Kabupaten Tasikmalaya. (2019). *Mengunjungi dan Mempelajari Budaya Kampung Naga*. Diakses dari <https://disparpora.tasikmalayakab.go.id/2019/06/27/mengunjungi-dan-mempelajari-budaya-kampung-naga/> pada tanggal 23 November 2020.

DW. 2018. *Setiap Tahun Dunia Kehilangan Hutan Hampir Seluas Pulau Jawa*. Diakses dari <https://www.dw.com/id/setiap-tahun-dunia-kehilangan-hutan-hampir-seluas-pulau-jawa/a-44328535> pada tanggal 20 Januari 2020.

Forest Watch Indonesia. 2018. *Deforestasi Tanpa Henti “Potret Deforestasi di Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Maluku Utara*. Diakses dari <http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2018/03/deforestasi-tanpa-henti-2013-2016-lowress.pdf> pada tanggal 22 Januari 2020.

Ihategreenjello. (2020). *Pesona Keindahan Obyek Wisata Kampung Naga di Salawu Tasikmalaya Jawa Barat*. [Online] diakses dari <https://ihategreenjello.com/pesona-keindahan-obyek-wisata-kampung/> pada tanggal 26 Desember 2020.

Kompas. (2017). *Sungai Terkotor di Dunia Pasok 80 Persen Air untuk Jakarta*.  
[Online] diakses dari  
<https://regional.kompas.com/read/2017/11/22/20092611/sungai-terkotor-di-dunia-pasok-80-persen-air-untuk-jakarta> pada 26 Desember 2020.

The Encyclopedia of World Problems & Human Potential. (Tanpa tahun). *Cultivating appreciation of cultural heritage*. Diakses dari  
<http://encyclopedia.uia.org/en/strategy/194841> pada tanggal 27 Desember 2020.

### **Skripsi**

Saringendyanti, Ety. 2008. *Kampung Naga, Tasikmalaya Dalam Mitologi: Upaya Memaknai Warisan Budaya Sunda*. Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran : Bandung.

### **Sumber Lain**

Sudarwani. (2016). *Pola Tata Ruang Kawasan Permukiman Kampung Naga Tasikmalaya*. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan

